

BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan menggunakan pedoman wawancara mendalam sehingga diharapkan dapat menggali secara mendalam tentang hal-hal yang mempengaruhi gambaran pengetahuan tenaga kesehatan (manfaat resume medis, syarat resume medis, item terpenting di resume medis, dan peraturan menteri kesehatan tentang resume medis (peraturan, sanksi, dan pemberlakuan sanksi)) dengan ketidaklengkapan isian resume medis rawat inap di *Hospital Cinere* tahun 2009.

4.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS. *Hospital Cinere* dengan mewawancarai tenaga kesehatan yang terkait dalam analisis ketidaklengkapan isian resume medis pada tahun 2009.

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah :

a. Informan Penelitian

Sebanyak 6 tenaga kesehatan yang terdiri dari 2 informan dokter, 2 informan perekam medis, dan 2 informan perawat bagian rawat inap.

b. Berkas Rekam Medis

Berkas rekam medis pasien rawat inap bulan Februari tahun 2009 dengan jumlah 120 resume medis.

4.4 Teknik Pengumpulan Data

4.4.1 Sumber Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Data primer

- Wawancara

Data diperoleh dengan wawancara mendalam yang ditanyakan kepada 6 informan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan tenaga kesehatan dengan ketidaklengkapan isian resume medis rawat inap. Seluruh proses wawancara direkam oleh peneliti setelah mendapatkan persetujuan dari informan. Pengumpulan data dan pewawancara adalah peneliti sendiri dengan acuan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara pada lampiran.

- Pengamatan (Observasi)

Pengamatan terhadap proses penyelenggaraan rekam medis, menelaah kelengkapan pengisian resume medis rawat inap selama bulan Februari tahun 2009 dengan mengambil 120 dokumen rekam medis rawat inap dan menggunakan daftar tilik dan penelusuran dokumen (*Standard Operational Procedures*) resume medis rawat inap, dapat dilihat pada lampiran.

b. Data Sekunder

Data diperoleh dengan cara menelaah dokumen yang digunakan dalam kegiatan pelaksanaan pengendalian, termasuk didalamnya adalah berkas rekam medis terutama lembar resume medis, SOP tentang pengisian resume medis, kinerja dan uraian tugas perekam medis, data ketenagaan, dan struktur organisasi di bagian rekam medis RS. *Hospital Cinere*.

4.4.2 Narasumber (Informan)

Pemilihan sumber informasi dilakukan dengan memperhatikan prinsip kesesuaian (*appropriateness*) dan kecukupan (*adequacy*), artinya informan yang dipilih adalah berdasarkan ciri-ciri spesifik yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, jumlah informan cukup untuk menggambarkan seluruh fenomena yang berhubungan dengan topik yang sedang diteliti (Hadi EN, 2007; Depkes RI 2000).

Berdasarkan prinsip tersebut, maka peneliti melakukan wawancara mendalam dengan tenaga kesehatan yang berkaitan dengan ketidaklengkapan isian resume medis adalah sebagai berikut :

- a. Dokter yang merangkap jabatan sebagai Assiten Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan (Informan 1)
- b. Dokter Spesialis Kandungan dan Kebidanan (Informan 2)
- c. Kepala Bagian Rekam Medis (Informan 3)
- d. Staf Rekam Medis Urusan Diagnosa Penyakit dan Analisa Rekam Medis (Informan 4)
- e. Perawat Bagian Rawat Inap (Informan 5)
- f. Perawat Bagian Rawat Inap 2 (Informan 6)

4.4.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Peneliti sebagai instrumen utama.
- b. Pedoman wawancara mendalam sebagai panduan wawancara peneliti dengan informan.
- c. Panduan observasi (lembar *checklist*) sebagai panduan pengamatan kelengkapan pengisian resume medis rawat inap.
- d. Alat perekam suara (*voice recorder*) dan catatan manual untuk wawancara.

4.4.4 Cara Pengumpulan Data

Data yang diperoleh selama penelitian diolah secara manual, sebagai berikut :

- a. Data Primer

Data jenis kelamin, umur, pendidikan, masa kerja, jabatan, dan pengetahuan tentang resume medis, diperoleh dengan cara menanyakan langsung kepada responden melalui wawancara mendalam.

b. Data Sekunder

Menelaah lembar resume medis yang ada di berkas rekam medis pasien rawat inap di RS. *Hospital Cinere* yang sudah keluar atau selesai perawatan dari tanggal 1-28 Februari tahun 2009.

4.5 Analisis Data

Dilakukan dengan cara mewawancarai 6 informan, hasil wawancara mendalam direkam dengan *voice recorder* untuk dianalisa dan dicatat oleh peneliti dalam lembar pengumpul data, catatan dikembangkan menjadi lebih teratur dan lengkap, kemudian data diringkas dalam sebuah bentuk matriks.

Setelah pengumpulan data selesai direkapitulasi, hasil tersebut kemudian dianalisa sehingga menjadi sebuah bentuk/konsep matriks informasi yang sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk mengetahui gambaran pengetahuan tenaga kesehatan dengan ketidaklengkapan isian resume medis di RS. *Hospital Cinere* tahun 2009.

4.6 Validitas Data

Upaya yang digunakan dalam memeriksa kesahihan data yang diperoleh pada penelitian ini dengan menggunakan triangulasi, antara lain :

a. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan data dan fakta kepada informan yang berbeda untuk melakukan *crosscheck* terhadap kondisi sebenarnya, dengan menggunakan sumber informan yang berbeda diharapkan memberikan keterangan yang lebih akurat.

b. Triangulasi Metode

Peneliti melakukan kombinasi metode dalam pengumpulan data. Selain menggunakan metode wawancara mendalam, dilakukan kegiatan observasi serta pemeriksaan data sekunder terhadap berkas rekam medis pada lembar resume medis pasien rawat inap.

c. Triangulasi Analisis/Data

Peneliti meminta umpan balik dari informan berupa saran dan informasi tambahan yang dapat meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan dari penelitian ini.

4.7 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan pengamatan diolah secara manual dan hasilnya disajikan dalam bentuk narasi dan matriks.

Tahapan-tahapan yang dilakukan, antara lain :

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, hasil pengamatan/observasi, dan penulisan dokumen rekam medis.
- b. Data yang telah dihasilkan dari wawancara dicatat dalam bentuk transkrip wawancara sedangkan untuk observasi dicatat dalam bentuk lembar *checklist* serta dokumen yang ada dalam bentuk narasi dan tabel.
- c. Selanjutnya dilakukan pengelompokan data sesuai dengan variabel yang akan diteliti pada kerangka konsep.
- d. Menyajikan data dalam bentuk matriks dan kutipan sesuai dengan topik untuk masing-masing informan.
- e. Melakukan pembahasan terhadap semua variabel yang diteliti dengan analisis isi.